

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah penulis melakukan Asuhan kebidanan dengan menggunakan metode pendekatan berkelanjutan dan pendokumentasian secara 7 langkah varney dan SOAP pada nyonya N.T dari kehamilan, persalinaan, nifas dan bayi baru lahir yang dimulai pada tanggal 26Maret sampai dengan 28 Mei 2025 maka penulis dapat menyimpulkan :

1. Asuhan kebdianan pada nyonay N.T umur 32 tahun G4P3A0AH3 usia kehamilan, 35 minggu, janin tunggal hidup intra uterine, letak kepala, keadaan janin baik.
2. Asuhan persalian sesuai 60 langkah asuhan persalinaan normal pada nyonya N.T dengan kehamilan 38 minggu 1 hari tanggal 17 April 2025 pada saat persalinaan kala I, kala II, kala III, dan kala IV, tidak ditemukan adanya penyulit, persalinaan berjalan dengan normal tanpa disertai adanya komplikasi dan penyulit.
3. Asuhan kebidanan pada bayi baru lahir nyonya N.T dengan jenis laki-laki, berat badan. Berat badan 3,900 gram, panjang badan 50 cm, lingkar kepala 35 cm, lingkar dada 33 cm, lingkar perut 33 cm, IMD berjalan selama 1 jam, bayi menyusu dengan kuat, bergerak aktif, dan ASI yang kelaur banyak, pada pemeriksaan fisik tidak ditemukan adanya kelainan serta tanda bahaya..
4. Asuhan nifas pada nyonya N.T dari tanggal 17April sampai 28Mei 2025 selama masa nifas berlangsung dengan baik dan tidak ditemukan tanda bahaya.
5. Asuhan keluarga berencana pada Ny.N.T telah dilakukan KIE pada ibu tentang jenis-jenis alat kontrasepsi dan pada tanggal 12 Mei 2025 ibu memilih KB Suntik 3 bulan dan belum dilakukan pemasangan KB suntik 3 bulan pada ibu.

## B. Saran

Adanya kesimpulan tersebut di atas maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

### 1. Penulis

Mendapatkan pengalaman dalam mempelajari kasus-kasus pada saat praktik dalam bentuk manajemen SOAP serta menerapkan asuhan kebidanan yang telah diberikan kepada profesi bidan diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan asuhan kebidanan secara berkelanjutan terhadap klien.

### 2. Bagi pasien

Agar ibu memiliki kesadaran untuk selalu memeriksakan keadaan kehamilannya secara teratur sehingga akan merasa lebih yakin dan nyaman karena mendapatkan gambaran tentang pentingnya pengawasan pada saat hamil, bersalin, nifas, dan BBL dengan melakukan pemeriksaan rutin di fasilitas kesehatan.

### 3. Pendidikan DIII Prodi Kebidanan Politeknik Kemenkes Kupang Sangat diharapkan dengan meningkatkan kualitas pendidikan bagi mahasiswa dengan penyediaan fasilitas sarana dan prasarana yang mendukung peningkatan kompetensi mahasiswa sehingga dapat menghasilkan bidan yang berkualitas serta mampu mengetahui permasalahan yang timbul pada ibu hamil.